

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut Wilkinson (2003), data adalah fakta, angka, bahkan simbol mentah. Informasi terdiri dari data yang telah ditransformasi dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan. Sistem adalah suatu kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih. Jadi, sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dengan mana sumberdaya (manusia, komputer) dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Ada tiga tahap yang dilalui dalam perubahan ini: tahap masukan (*input*), tahap pemrosesan atau pengolahan (*process*), dan tahap keluaran (*output*). Informasi dihasilkan oleh sistem informasi perusahaan untuk dimanfaatkan oleh pengguna-pengguna intern maupun ekstern. Sistem informasi suatu perusahaan dalam dunia bisnis dan pemerintahan mempunyai tiga sasaran utama: (1) menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan, (2) menyediakan informasi yang mendukung operasi harian, dan (3) menyediakan informasi yang menyangkut pengelolaan kekayaan.

Menurut Mulyadi (2001), sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Tujuan umum pengembangan sistem akuntansi adalah: (1) untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, (2) untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya, (3) untuk memperbaiki

pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan, (4) untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di sebuah perusahaan dapat terdiri dari berbagai jenis siklus transaksi, misalnya: sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi penggajian, sistem akuntansi produksi perusahaan, dan sebagainya tergantung dari jenis perusahaannya.

Mulyadi (2001) menyebutkan bahwa kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Kegiatan penjualan secara kredit ini ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan kredit. Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dari pembeli. Kegiatan penjualan secara tunai ini ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan tunai.

Menurut Romney (2005), sistem informasi akuntansi penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik juga dapat membantu meningkatkan laba organisasi dengan memperbaiki efisiensi dan efektivitas rantai persediaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan kajian lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN” (STUDI KASUS PT DIAN MEGAH INDO PERKASA).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan dapat menilai kinerja sistem informasi akuntansi penjualan di PT DIAN MEGAH INDO PERKASA dengan cara mengidentifikasi beberapa hal berikut ini:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan di PT DIAN MEGAH INDO PERKASA
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan di PT DIAN MEGAH INDO PERKASA

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan di perusahaan tersebut.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam memperbaiki atau mempertahankan sistem informasi akuntansi penjualan yang sudah diberlakukan di perusahaan saat ini. Selain itu juga dapat meyakinkan pihak internal perusahaan, seperti para manajer dan karyawan, bahwa suatu sistem informasi akuntansi adalah penting untuk diterapkan untuk membantu kelancaran proses-proses yang terjadi di perusahaan.

## 2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan perannya bagi perusahaan dalam menjaga tingkat keamanan persediaan dan menunjukkan tahapan dari siklus-siklus yang terjadi di suatu perusahaan.

## 3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai informasi-informasi yang dihasilkan dari penelitian ini sehingga dapat bermanfaat dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.5. Metode Penelitian**

Dalam menyusun tulisan ini, penulis melakukan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan kondisi objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data, sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas dari objek yang diteliti

untuk membuat simpulan dan rekomendasi dengan cara membandingkan data yang ada dengan teori yang relevan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang terdiri dari:

### 1. Penelitian Lapangan

Tujuan utama dari penelitian lapangan adalah untuk memperoleh data primer mengenai sistem informasi akuntansi penjualan, data *flowchart* perusahaan, dan kebijakan yang berhubungan dengan proses penjualan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara:

#### 1) Wawancara.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.

#### 2) Kuesioner.

Menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada pihak yang terkait, dengan tujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas penjualan.

#### 3) Observasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pelaksanaan aktivitas operasi perusahaan, sesuai dengan judul skripsi ini, untuk memperoleh data yang objektif dan sistematis.

### 2. Studi Pustaka

Tujuan dilakukannya studi pustaka adalah untuk memperoleh data sekunder dan sebagai landasan teoritis, alat untuk menganalisa data atau sebagai bahan

rujukan dalam mengkaji masalah yang diteliti, yang kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian di lapangan. Data sekunder ini dapat diperoleh dengan membaca literatur, catatan kuliah, dan bahan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT DIAN MEGAH INDO PERKASA Bandung yang berlokasi di Jalan Wastukencana no. 15, Bandung dan mulai dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2011 sampai dengan tanggal 16 Desember 2011.